

BAB III

TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

a. Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Ratu di negerikan pada tanggal 25 Nopember 1995 yang semula bernama MTs Al Islam Syura yang didirikan oleh para tokoh masyarakat desa Padangratu pada tanggal 20 Desember 1983 dibawah yayasan yang bernama YASPI dan beralamat di jalan Taruna No. 201 Desa Padangratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Kini Madrasah ini dipimpin oleh Drs. Lestantun sebagai kepala madrasah dari tahun 2003 hingga sekarang.

Visi: Menjadikan siswa MTsN Padangratu beriman dan bertaqwa, Unggul dalam prestasi, terampil dalam iptek serta berakhlakul karimah dan cinta tanah air

Misi:

1. Mengedepankan pendidikan keagamaan dan akhlakul karimah
2. Melaksanakan proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan/Pakem)
3. Membiasakan berbahasa Arab dan bahasa Inggris (satu hari dalam sepekan)

4. Peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang prestasi siswa
5. Peningkatan kualitas guru dan karyawan
6. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif
7. Menanamkan rasa cinta tanah air

b. Keadaan Siswa MTsN Padangratu Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid			Mutasi		Keterangan
			LK	PR	JML	LK	PR	
1.	VII	4	75	74	149	-	-	
2.	VIII	4	57	96	153	-	-	
3.	IX	5	81	90	171	-	-	
Jumlah		13	213	260	473	-	-	

c. Keadaan Guru MTsN Padangratu TP 2009/2010

NO	NAMA	NIP	JABATAN	KET
1	Drs. Lestantun	150267464	Ka. Mad.	
2	Albaironi, S.Ag	150276396	WK II, Q. Hadits	
3	Hidajatullah, S.Pd	150201100	WK III, B.Lampung	
4	M. Wazid, S.Ag	150236401	Guru SKI	
5	Umi Saroh, S.Pd.I	150250638	WK II, A. Akhlak	
6	Alex Syawaludin, S.Pd	150321502	Guru IPA Biologi	
7	Supriyono, S.Pd.I	150328215	Guru	
8	Dra. Mariam	150371657	Guru Matematika	
9	Siti Fadilah, S.Pd	150372039	Guru IPS Geografi	
10	Dra. Lasmiasih	150354642	Guru B. Indonesia	
11	Marko, S.Pd	150354685	Guru Bahasa Inggris	
12	Lailasari, S.Pd.I	150220942	Guru PKN	
13	Rainan Hadi, S. Pd	150385648	Guru IPS Geografi	

14	Roris Sulistiyo, S. Pd. I	150398541	Guru Matematika
15	Tri Noviana, S. Pd. I	150399766	Guru SKI
16	Sigit, A.Md	-	Guru Mulok, TIK
17	Budi Ali Budiman, S. Ag	-	Guru Bahasa Arab
18	Partoyo	-	Guru IPA Fisika
19	Teguh	-	Guru Penjaskes
20	Bambang Supriyanto	-	Guru Matematika
21	Nursitawati, S.Pd.I	-	Guru Fiqih
22	Siswanto	-	Guru Mulok
23	Adi Hermawan, SE	-	Guru IPS Ekonomi
24	Ponimin, S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris
25	Puji Astuti, s.Pd	-	Guru Biologi

2. Temuan Data

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya pada bahasan prosedur pemecahan masalah yakni studi empirik pada penulisan makalah ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi di lapangan yang dilakukan dengan interview/wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan. Dimana penelitian ini dilaksanakan di MTsN Padangratu Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2009/2010. Berikut ini akan dipaparkan temuan data yang berhubungan dengan tujuan penulisan makalah ini sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan CD Multimedia Interaktif oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN Padangratu

Pembelajaran Fiqih di MTsN padangratu dilaksanakan dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh Departemen Agama. Dimana pertemuan pembelajaran

dilaksanakan 2 jam pelajaran per minggu, hal ini seperti apa yang dikatakan oleh Albaironi (2009) selaku waka kurikulum:

“ Pembelajaran Fiqih dilaksanakan dengan berpedoman kepada KTSP yang diterbitkan oleh Departemen Agama dengan pertemuan/tatap muka 2 jam per minggu, dan kami memberikan kebebasan kepada setiap guru bidang studi untuk mengeksplorasi dirinya dalam hal menerapkan strategi, metode, media, model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar selama tidak bertentangan dengan pedoman dan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh madrasah”

Dengan berpedoman kepada KTSP, guru mata pelajaran fiqih di MTsN Padangratu diberi keleluasaan untuk memberikan pembelajaran fiqih sesuai dengan kondisi social keagamaan masyarakat disekitar madrasah. Keleluasaan itu diantaranya dengan memberikan kebebasan kepada guru fiqih untuk menggunakan segala daya upaya yang dimilikinya agar pembelajaran fiqih berjalan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, seperti menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran fiqih yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajarannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru fiqih di Madrasah ini adalah memanfaatkan kemajuan teknologi pendidikan terutama computer dengan memanfaatkan CD Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran yang sifatnya pengayaan materi dan membantu guru dalam mengadakan remedial serta digunakan sebagai bahan belajar bagi siswa yang ingin mengeksplorasi dirinya dengan segala kelebihan yang dimilinya. Hal tersebut penulis ketahui dari wawancara/interview yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fiqih di Madrasah tersebut.

“ Kami telah memanfaatkan kemajuan teknologi pendidikan terutama computer dengan memanfaatkan CD Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran yang sifatnya pengayaan materi dan membantu remedial serta sangat membantu siswa yang memiliki minat untuk belajar mandiri terutama siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi untuk mengakselerasi dan mengeksplorasi dirinya, akan tetapi pemanfaatan itu hanya sebatas pada materi pembelajaran tertentu seperti yang sudah kami miliki diantaranya: materi manasik haji, tatacara pengelolaan jenazah, wudhu dan tayamum” (Nursitawati: 2009)

Dibawah ini beberapa contoh interface CD Multimedia interaktif yang dimiliki oleh guru fiqih di MTsN Padangratu:

1. Manasik haji



2. Tatacara Pengelolaan Jenazah



3. Wudhu



4. Tayamum



Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Fiqih di MTsN Padangratu telah memanfaatkan CD Multimedia interaktif dalam pembelajarannya walaupun CD multimedia interaktif yang dimiliki dan dipergunakan masih sangat terbatas seperti pada materi manasik haji, wudhu, tayamum, dan tatacara pengelolaan jenazah dikarenakan oleh banyak kendala yang nanti akan dibahas dalam temuan data berikutnya.

b. Pemanfaatan CD Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Mata pelajaran fiqih di MTs sesuai dengan tujuannya yakni diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*Way of Life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam metode dan strategi pembelajarannya lebih menitikberatkan pada aspek psikomotorik/praktek selain aspek kognitif dan afektif, oleh karenanya pemanfaatan CD Multimedia interaktif yang didalamnya terdapat kombinasi antara ke tiga aspek diatas. Kemudian siswa melalui pemanfaatan CD Multimedia interaktif ini dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya dengan belajar secara individu dan dapat mengatasi hambatan-hambatan fisiologis seperti keterbatasan penglihatan, pendengaran dan keterbatasan gerak motorik. Hal ini diperkuat dengan temuan yang dilakukan penulis setelah melakukan wawancara/interview terhadap guru mata pelajaran fiqih (Nursitawati: 2009) :

“ CD Multimedia interaktif sangat membantu bagi kami dalam menangani siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar ketika berada di kelas, karena pembelajaran di kelas yang sifatnya klasikal menuntut kami untuk cenderung menyamaratakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa sedangkan pada kenyataannya kami menyadari bahwa setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dan menuntut perlakuan yang berbeda pula”

Pendapat senada juga dikemukakan oleh salah satu siswa kelas VIII (Wakhidatussholihah: 2009), yang memanfaatkan CD Multimedia interaktif pada materi tatacara pelaksanaan atau manasik haji.

“ Saya sangat senang belajar dengan menggunakan CD Multimedia interaktif tentang materi manasik haji karena saya dapat melihat dengan nyata bagaimana orang melaksanakan sa’i, wukuf, tawaf, dan memakai pakaian ihram serta tata caranya apalagi saya juga bisa melihat secara jelas keadaan kota madinah, padang arafah dan mekah dengan kakbahnya sehingga itu sangat membantu saya dalam memahami materi ini dan yang pasti selain belajar saya juga diiringi musik kesukaan saya”

Pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada materi pembelajaran fiqih seperti manasik haji ini dirasakan oleh guru fiqih sangat membantu sekali dalam meningkatkan kompetensi siswa, hal ini dibuktikan dengan data dokumentasi nilai remedial siswa kelas VIII A dengan memanfaatkan CD Multimedia interaktif oleh siswa yang harus remedial sebagai berikut:

NO	Nama	Nilai Sebelum Remedial		Nilai Sesudah Remedial	
		Tulis	Praktek	Tulis	Praktek
1	Abdul Hadi	50	50	55	55
2	Ahmad Ridwan	55	55	65	65
3	Budi Santoso	55	55	65	65
4	Diana	50	50	60	60
5	Rakhmad Rivai	50	50	65	65

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan CD Multimedia interaktif yang dilakukan oleh guru fiqih di MTsN Padangratu sangat membantu proses pembelajaran fiqih baik itu bagi guru maupun siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs

Pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs bukanlah obat mujarab yang serta merta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih karena dalam implementasinya di Madrasah Tsanawiyah menemui banyak kendala yang dihadapi, antara lain:

- a. Sumber daya guru yang mengampu mata pelajaran fiqih yang masih rendah dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi terutama Komputer, hal ini ditemui penulis ketika mengadakan interview/wawancara dengan guru fiqih di MTsN Padangratu yang menyatakan:

“Kendala yang saya hadapi dalam mengimplementasikan pemanfaatan CD Multimedia interaktif di MTsN Padangratu ini adalah karena kemampuan saya mengenai computer masih sangat-sangat terbatas, sementara CD Multimedia interaktif yang telah ada selama ini saya dapatkan dari guru fiqih sebelumnya. Seandainya saya dapat membuat sendiri media CD multimedia interaktif mungkin akan lebih membantu proses pembelajaran fiqih bagi siswa-siswi saya” (Nursitawati: 2009)

- b. Terbatasnya ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana yang menunjang pemanfaatan CD Multimedia interaktif

Masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan dalam pembelajaran fiqih dengan memanfaatkan CD Multimedia interaktif, hal ini diakui oleh pihak madrasah seperti yang dinyatakan oleh waka sarana dan prasarana (Hidayatullah: 2009) MTsN Padangratu:

“Harus diakui bahwa sarana dan prasarana terutama laboratorium computer sebagai sarana pembelajaran dengan pemanfaatan CD Multimedia interaktif yang kami miliki masih sangat jauh dari kondisi ideal untuk belajar, karena

kami hanya memiliki 10 unit computer dengan tipe Pentium 4 dengan kondisi rusak ringan dan itupun digunakan oleh siswa untuk praktek mata pelajaran TIK sedangkan untuk mata pelajaran fiqih kadang harus menunggu jadwal dari guru TIK”

Gambar kondisi laboratorium computer MTsN Padangratu:



- c. Minimnya dukungan dari pihak manajemen madrasah dalam pengembangan CD Multimedia interaktif seperti dukungan dana, motivasi dan sebagainya, Hal ini diperkuat dengan temuan penulis yang mewawancarai kepala madrasah (Lestantun: 2009), yang menyatakan:

“ Saya selaku kepala madrasah mengakui bahwa guru yang memanfaatkan CD multimedia interaktif dalam pembelajarannya sangat membantu peningkatan penguasaan kompetensi siswa, akan tetapi yang menjadi permasalahan bagi kami adalah masih minimnya CD multimedia interaktif yang kami miliki disebabkan kami belum mampu mengembangkan/membuat CD multimedia interaktif tersebut karena untuk membuat media tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit dan sumber daya manusia yang ada di madrasah ini belum memiliki kompetensi untuk itu. CD multimedia interaktif yang kami manfaatkan sebatas yang tersedia di pasaran atau inisiatif guru bidang studi masing-masing mata pelajaran”.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan-temuan data yang didapati maka dalam pembahasan ini akan diuraikan temuan-temuan tersebut yang dikemudian dikuatkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan temuan tersebut, berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan CD Multimedia Interaktif oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN Padangratu

Pola pemanfaatan media menurut Arief S. Sadiman (1990: 190-197) dapat dibedakan menjadi dalam tiga kelompok, yakni kelompok yang terkontrol, tidak terkontrol dan jumlah sasarannya.

“Pertama, pemanfaatan media secara terkontrol, yakni media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistemik untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pemanfaatannya di dalam kelas dan pada program pendidikan jarak jauh. Hasil belajar melalui pemanfaatan media secara terkontrol dengan alat evaluasi yang terukur.

Kedua, pemanfaatan media secara bebas (tidak terkontrol), yakni pemanfaatannya tanpa ada control atau pengawasan, seperti media-media yang dimanfaatkan masyarakat secara luas dengan cara membeli. Masyarakat itu sendirilah yang menentukan tujuan pemanfaatannya, yakni dengan menyesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing, seperti pemanfaatan kaset pelajaran bahasa inggris, video interaktif tentang belajar membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

Ketiga, Pemanfaatan media dilihat dari jumlah penggunaannya, yakni secara perorangan, kelompok, dan masal. Pemanfaatan media secara perorangan biasanya dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya, sehingga pengguna dapat memanfaatkannya secara mandiri, seperti modul. Pemanfaatan media secara kelompok, baik kelompok kecil (2s/d 8 orang) maupun kelompok besar (9 s/d 40 orang). Media untuk kelompok ini biasanya dilengkapi buku petunjuk bagi pimpinan kelompoknya. Setelah atau sebelum memanfaatkan media, kelompok dapat melakukan diskusi. Terakhir, media yang dimanfaatkan secara masal (mulai puluhan, ratusan, hingga ribuan orang). Media untuk masal ini biasanya disalurkan melalui pemancar seperti radio dan televise. Sebelum memanfaatkan media ini peserta diberi bahan tercetak yang memuat tujuan

pembelajaran, garis besar isi, petunjuk tindak lanjut, dan bahan dari sumber lain untuk pendalaman pemahaman”.

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (*Read Only Memory*) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD (Tim Medikomp, 1994). Kemudian dalam program *talk show e-Lifestyle* yang ditayangkan Metro TV pada 9 Agustus 2003 pukul 09.00 WIB disebutkan bahwa CD Interaktif adalah sebuah CD yang berisi menu-menu yang dapat diklik untuk menampilkan sebuah informasi tertentu. Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persis dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media *off line* berupa CD sementara Internet memakai media *on line*.

Selanjutnya, menurut Siahaan (2003), terdapat tiga fungsi atau manfaat *e-learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom setting*), adalah sebagai berikut :

1. Suplemen. Dikatakan berfungsi sebagai suplemen atau tambahan apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran.
2. Komplemen. Dikatakan berfungsi sebagai komplemen atau pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi

pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas (Lewis, 2002). Sebagai komplement berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

3. Substitusi. Beberapa Perguruan Tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternative model kegiatan pembelajaran kepada mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswa fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

Berdasarkan temuan data yang diuraikan sebelumnya dan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran fiqih di MTsN Padangratu telah memanfaatkan CD Multimedia interaktif dalam pembelajarannya walaupun CD multimedia interaktif yang dimiliki dan dipergunakan masih sangat terbatas pada materi pembelajaran tertentu seperti: materi manasik haji, wudhu dan tayamum.

Sedangkan pola pemanfaatannya bila dikaitkan dengan teori-teori diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan CD Multimedia interaktif masih sebatas memanfaatkan CD multimedia interaktif yang ada di pasaran dan membelinya sendiri dan guru itu sendirilah yang menentukan tujuan pemanfaatannya, yakni dengan menyesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing, seperti pemanfaatan CD multimedia interaktif yang berhubungan dengan materi manasik haji, wudhu dan tayamum. Begitu pula apabila fungsi CD multimedia interaktif yang dimanfaatkan oleh guru tersebut dikaitkan dengan teori fungsi pembelajaran *e-learning* diatas, maka pemanfaatan CD multimedia interaktif masih terbatas

sebagai suplemen dan komplemen bagi pembelajaran yang telah dilaksanakan, yakni pada pelaksanaan remedial dan pembelajaran yang sifatnya pengayaan.

Berdasarkan teori-teori diatas dan temuan data sebelumnya mengenai pemanfaatan CD Multimedia Interaktif oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsN Padangratu dapat ditarik kesimpulan bahwa guru fiqih di MTsN Padangratu telah memanfaatkan CD Multimedia Interaktif dalam pembelajarannya walaupun CD multimedia interaktif yang dimiliki dan dipergunakan masih sangat terbatas seperti pada materi: manasik haji, tatacara pengelolaan jenazah, wudhu dan tayamum. Sedangkan pola pemanfaatan CD multimedia interaktif masih terbatas sebagai suplemen dan komplemen bagi pembelajaran yang telah dilaksanakan, yakni pada pelaksanaan remedial dan pembelajaran yang sifatnya pengayaan.

b. Pemanfaatan CD Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa

Media pembelajaran saat ini sudah semakin beragam, mulai dari media konvensional seperti buku dan alat peraga tradisional sampai dengan media modern audio visual berupa kaset tape, VCD (*Video Compact Disk*), maupun alat peraga modern lainnya. Dengan beragam media tersebut, maka suatu sistem pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan mutlak diperlukan. Oleh karena itu tidak salah jika CD Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Menurut praktisi media Agus Savara dalam program e-Lifestyle Metro TV, Sabtu 9 Agustus 2003,

a. Penggunaanya bisa berinteraksi dengan program computer

- b. Menambah pengetahuan
- c. Tampilan audio visual yang menarik

Kelebihan pertama yang menyebutkan bahwa penggunaanya bisa berinteraksi dengan komputer adalah bahwa dalam CD Interaktif terdapat menu-menu khusus yang dapat diklik oleh user untuk memunculkan informasi berupa audio, visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna. Kemudian yang kedua adalah menambah pengetahuan. Pengetahuan di sini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam CD Interaktif bagi pengguna. Kelebihan ketiga adalah tampilan audio visual yang menarik. Menarik di sini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya. Kemerahannya di sini utamanya karena sistem interaksi yang tidak dimiliki oleh media cetak (buku) maupun media elektronik lain (film TV, audio). Dari beberapa keunggulan CD Interaktif, dapat diketahui bahwa CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan (Suyanto, 2003: 18).

Selain memiliki manfaat seperti diuraikan sebelumnya, Menurut Deni Darmawan (Nasution: 1994) Pembelajaran Berbasis Komputer juga memiliki keuntungan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Komputer dapat membantu peserta didik dan guru dalam pembelajaran, karena komputer itu, “sabar, cermat, mempunyai ngatan yang sempurna”. Komputer

sesuai sekali untuk latihan dan remedial teaching, mengingat tak ada guru yang dapat memberikan latihan tanpa jemu-jemunya seperti computer

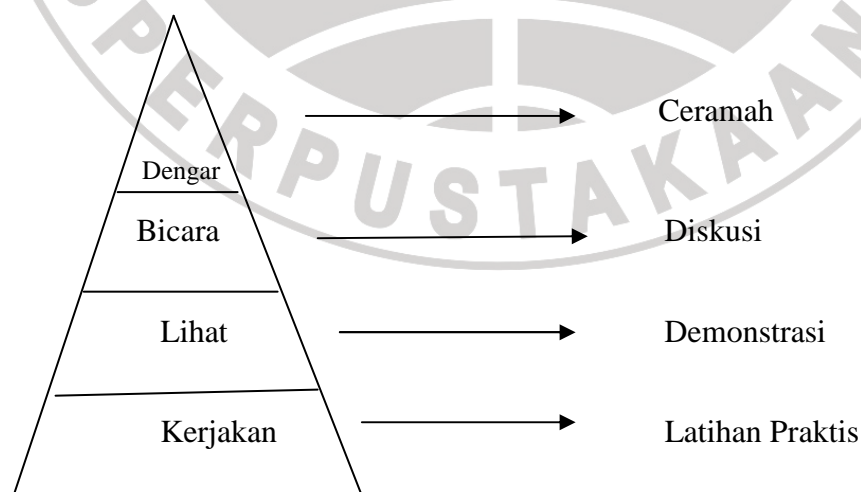
- b. Pembelajaran berbantuan komputer memiliki banyak kemampuan yang dapat dimanfaatkan segera seperti membuat hitungan atau mereproduksi, grafik, gambar dan memberikan bermacam-macam informasi yang tak mungkin dikuasai oleh manusia manapun
- c. Pembelajaran berbantuan komputer sangat fleksibel dalam mengajar dan dapat diatur menurut keinginan perancang pengajaran atau penyusun kurikulum
- d. Pembelajaran berbantuan komputer dan mengajar oleh guru dapat saling melengkapi. Apabila komputer tidak dapat menjawab pertanyaan peserta didik, dengan sendirinya guru akan menjawabnya. Ada kalanya komputer dapat memberi jawaban yang tak dapat dengan segera dijawab oleh guru.
- e. Selain itu komputer dapat pula menilai hasil belajar setiap peserta didik dengan segera.

Selanjutnya, mata pelajaran fiqih di MTs sesuai dengan tujuannya yakni diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*Way of Life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam metode dan strategi pembelajarannya lebih menitikberatkan pada aspek psikomotorik/praktek selain aspek kognitif dan afektif, oleh karenanya pemanfaatan model pembelajaran model tutorial yang didalamnya terdapat kombinasi antara ke tiga aspek diatas. Kemudian siswa melalui model pembelajaran tutorial ini dapat mengeksplorasi

kemampuan yang dimilikinya dengan belajar secara individu dan dapat mengatasi hambatan-hambatan fisiologis seperti keterbatasan penglihatan, pendengaran dan keterbatasan gerak motorik. Hal ini merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa manusia belajar melalui:

Indera perasa	1 %
Indera peraba	1,5 %
Indera penciuman	3,5 %
Indera pendengaran	11%
Indera Penglihatan	83%. (Lunadi: 1989)

Kemudian berdasarkan piramida belajar dan hasil penelitian Socony di Amerika Serikat (Lunadi: 1989), bisa difahami bahwa kualitas kemampuan motorik dan kemampuan indera memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap optimalisasi proses belajar dan daya tahan hasil pemerolehan belajar (Deni Kurniawan: 2007). Dibawah ini adalah piramida belajar dan hasil penelitian Socony dimaksud.



Piramida belajar (Lunadi: 1989)

Daya ingat materi yang dipelajari sekaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan menurut Socony-AS (Lunadi: 1989)

Penyampaian	3 Jam kemudian	3 hari kemudian
A. Hanya menceritakan	70 %	10 %
B. Hanya mempertunjukkan	72%	20%
C. Menceritakan dan mempertunjukkan	85%	65 %

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran fiqih dengan memanfaatkan CD Multimedia Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian yang berkenaan dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis komputer tersebut, diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Susialana (2007) dengan judul: “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Modular Interactive Tutorial untuk Mata Kuliah Pembelajaran Berbasis Komputer di Program Studi Teknologi Pendidikan” yang berkesimpulan diantaranya menyatakan bahwa: Program Modular Interactive dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, memberikan pengaruh yang positif bagi pembelajaran mandiri mahasiswa, dan meningkatkan ketercapaian tujuan/kompetensi yang diraih/diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan, khususnya mata kuliah Pembelajaran Berbasis Komputer Studi Teknologi Pendidikan.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Dewi (2007) dengan judul: “ Pengembangan Model Pembelajaran Modular Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Jawa Barat”, yang berkesimpulan diantaranya menyatakan bahwa: Pembelajaran modular berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, semangat untuk menemukan sikap demokratis, berfikir kritis dan logis serta kemampuan mampu belajar secara mandiri sehingga dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran modular dapat menjadikan iklim pembelajaran bersifat *student centered*, siswa menjadi subjek pembelajaran, hal inilah yang menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif. Pembelajaran modular dapat memunculkan berbagai kemampuan terpendam siswa sebagai akibat dari belajar satu arah yang didominasi oleh guru dengan ceramah yang monoton.

c. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTs

CD Multimedia interaktif yang dimaksud dalam penulisan ini adalah sebuah CD yang berisi *content* materi pembelajaran dan didalamnya melibatkan multimedia seperti: teks, animasi, gambar, video, dan sebagainya serta bersifat interaktif. CD Multimedia interaktif ini dihasilkan oleh program pembelajaran berbasis komputer model tutorial dengan menggunakan bahasa pemrograman (*software*) seperti: macromedia director mx dan macromedia flash.

Oleh karenanya kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada pembelajaran fiqih di MTsN padangratu ini tentunya tidak terlepas daripada pembelajaran berbasis computer itu sendiri, dimana selain memiliki sejumlah kelebihan, komputer sebagai sarana komunikasi interaktif juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan pertama adalah tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer, terutama yang dirancang khusus untuk maksud pembelajaran. Disamping itu, pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan komputer yang meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) memerlukan biaya yang relatif tinggi. Oleh karena itu pertimbangan biaya dan manfaat (*cost benefit analysis*) perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer untuk keperluan pendidikan. Masalah lain adalah *compatibility* dan *incompatibility* antara *hardware* dan *software*.

Penggunaan sebuah program komputer biasanya memerlukan perangkat keras dengan spesifikasi yang sesuai. Perangkat lunak sebuah komputer seringkali tidak dapat digunakan pada komputer yang spesifikasinya tidak sama. Disamping kedua hal di atas, merancang dan memproduksi program pembelajaran yang berbasis komputer (*computer based instruction*) merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Memproduksi program komputer merupakan kegiatan intensif yang memerlukan waktu banyak dan juga keahlian khusus.

Selanjutnya, Pembelajaran berbasis multimedia memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut uraian tentang kelebihan dan kekurangannya (Rakim, 2008).

a. Kelebihan

1. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif;
2. Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga akan menambah motivasi belajar siswa;
3. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran;
4. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak;
5. Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel;
6. Membawa obyek yang sukar didapat atau berbahaya ke dalam lingkungan belajar;
7. Menampilkan objek yang terlalu besar ke dalam kelas; dan
8. Menampilkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung.

b. Kekurangan

1. Biaya relatif mahal untuk tahap awal;
2. Kemampuan SDM dalam penggunaan multimedia masih perlu ditingkatkan;
3. Belum memadainya perhatian dari pemerintah; dan
4. Belum memadainya infrastruktur untuk daerah tertentu.

Berdasarkan temuan data sebelumnya berkenaan dengan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan CD Multimedia interaktif pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih MTsN Padangratu dan teori-teori yang diungkapkan diatas maka menjadi gambaran yang nyata bahwa kendala yang dihadapi oleh sebuah lembaga pendidikan dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis komputer menjadi sebuah kenyataan yang harus dihadapi.

Uraian tersebut senafas dengan pendapat fathul Wahid yang menyatakan bahwa hambatan/kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi diantaranya: dana, kurangnya

komitmen dan dukungan penuh dari manajemen, kekhawatiran terhadap perubahan, dan keterlibatan semua *stakeholder*. (Wahid, 2004: 11-22)



